



# PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN DIY

OLEH : BUDI HANOTO  
KEPALA PERWAKILAN BANK INDONESIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

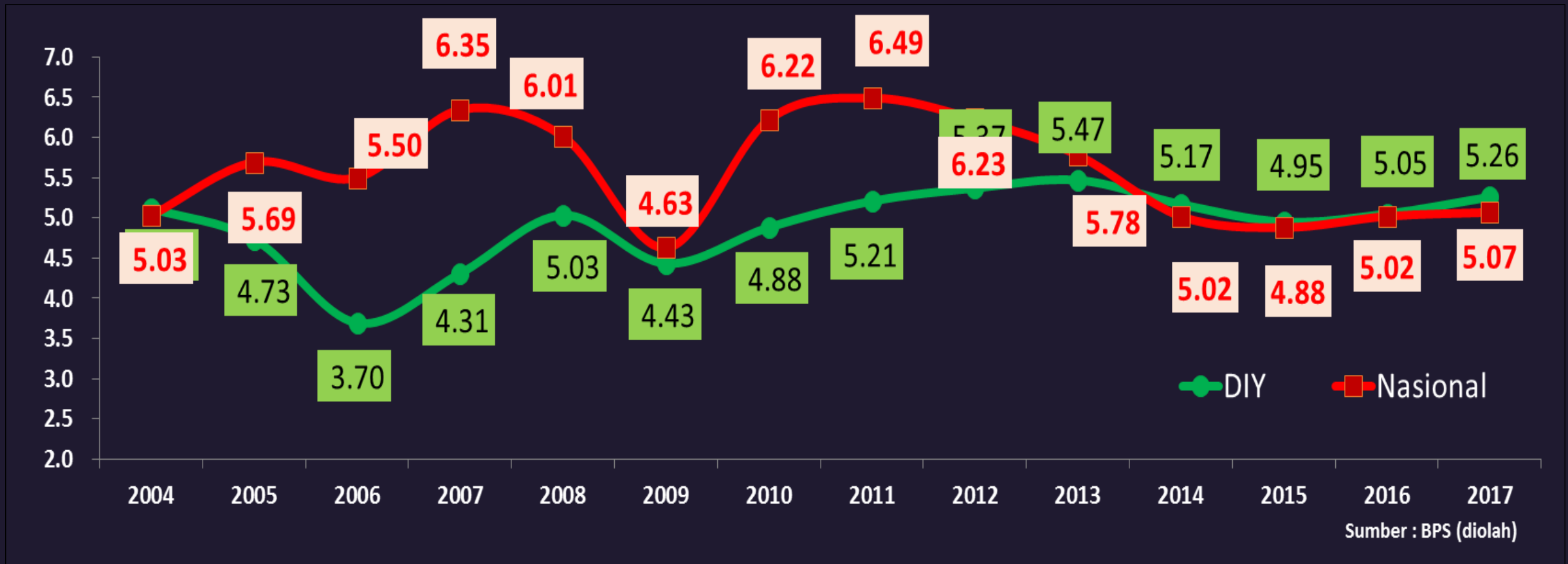
KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA, 7 MARET 2018

# KINERJA PEREKONOMIAN DIY

Sejak tahun 2014, perekonomian DIY mampu mencatat pertumbuhan yang lebih tinggi dibanding Nasional...

## PERKEMBANGAN PDRB



Sumber : BPS (diolah)

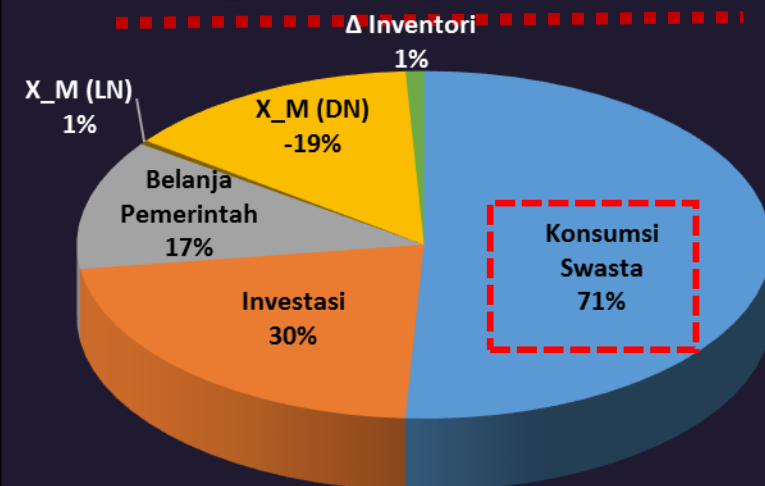
# KOMPONEN PDRB DIY

3

Pertumbuhan ekonomi DIY sebagian besar didorong oleh konsumsi swasta dengan proporsi mencapai 71%. Selain itu, belanja pemerintah dan investasi juga turut memberikan kontribusi yang besar dalam mendorong perekonomian DIY....

YoY	2015				2016				2017			
	Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4.81	4.21	5.18	4.74	5.07	5.13	4.26	4.90	5.04	5.47	5.55	6.05
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR	(4.11)	(5.81)	8.68	13.96	1.25	1.78	(2.89)	(3.39)	12.36	12.45	11.59	2.46
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.75	3.99	4.14	10.48	3.40	11.37	(1.75)	(2.21)	3.83	(1.99)	5.90	4.30
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(0.37)	4.65	1.80	10.19	5.07	5.79	6.34	6.44	6.35	4.56	5.19	4.12
5. Perubahan Inventori	6.14	1.08	29.81	61.51	0.89	1.22	(59.36)	4.74	(0.17)	1.15	(21.52)	8.85
6. Ekspor Luar Negeri	(7.23)	(0.14)	20.07	2.43	3.10	11.62	(15.68)	0.99	9.01	(0.77)	22.74	8.33
7. Impor Luar Negeri	8.73	5.04	21.38	20.30	40.95	50.22	17.49	(0.92)	5.27	10.23	18.86	2.69
Net Ekspor	(27.62)	(7.22)	9.84	(1,962.97)	(69.59)	(48.16)	(301.46)	(12.55)	42.33	(50.12)	3.28	(37.03)
8. Net Ekspor Antar Daerah (8.a. - 8.b.)	(36.59)	(7.20)	(18.91)	16.19	(48.43)	(1.53)	(61.63)	(1.73)	24.11	(15.61)	27.00	7.07
8.a. Ekspor	7.55	2.67	7.49	1.91	4.78	4.03	6.56	4.99	4.37	7.00	5.64	2.92
8.b. Impor	2.97	1.12	4.65	4.84	1.39	3.23	0.89	3.47	5.01	3.88	6.32	3.81
<b>PERTUMBUHAN EKONOMI</b>	<b>4.24</b>	<b>4.63</b>	<b>5.40</b>	<b>5.49</b>	<b>5.07</b>	<b>5.42</b>	<b>4.94</b>	<b>4.78</b>	<b>5.16</b>	<b>5.21</b>	<b>5.42</b>	<b>5.25</b>

## Pangsa Komponen PDRB



ANDIL YoY	2015				2016				2017			
	Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2.83	2.58	3.13	2.86	3.00	3.14	2.57	2.94	2.98	3.34	3.33	3.63
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR	(0.12)	(0.18)	0.24	0.39	0.03	0.05	(0.08)	(0.10)	0.33	0.34	0.30	0.07
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	0.24	0.56	0.61	1.89	0.45	1.58	(0.26)	(0.42)	0.50	(0.29)	0.81	0.76
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(0.09)	1.18	0.49	3.05	1.21	1.47	1.65	2.01	1.52	1.16	1.37	1.31
5. Perubahan Inventori	0.14	0.03	(0.11)	0.16	0.02	0.03	0.26	0.02	(0.00)	0.03	0.04	0.04
6. Ekspor Luar Negeri	(0.41)	(0.01)	0.94	0.14	0.16	0.60	(0.84)	0.05	0.45	(0.04)	0.98	0.45
7. Impor Luar Negeri	0.28	0.16	0.89	1.15	1.37	1.57	0.84	(0.06)	0.24	0.45	1.01	0.16
Net Ekspor	(0.69)	(0.16)	0.05	(1.01)	(1.21)	(0.97)	(1.68)	0.11	0.21	(0.50)	(0.04)	0.28
8. Net Ekspor Antar Daerah (8.a. - 8.b.)	1.95	0.63	0.99	(1.84)	1.57	0.12	2.47	0.22	(0.38)	1.13	(0.40)	(0.83)
8.a. Ekspor	3.47	1.25	3.25	0.85	2.27	1.85	2.90	2.13	2.07	3.16	2.53	1.25
8.b. Impor	1.52	0.62	2.26	2.69	0.70	1.73	0.43	1.91	2.45	2.04	2.93	2.08
	<b>4.24</b>	<b>4.63</b>	<b>5.40</b>	<b>5.49</b>	<b>5.07</b>	<b>5.42</b>	<b>4.94</b>	<b>4.78</b>	<b>5.16</b>	<b>5.21</b>	<b>5.42</b>	<b>5.25</b>

Sumber: BPS (diolah)

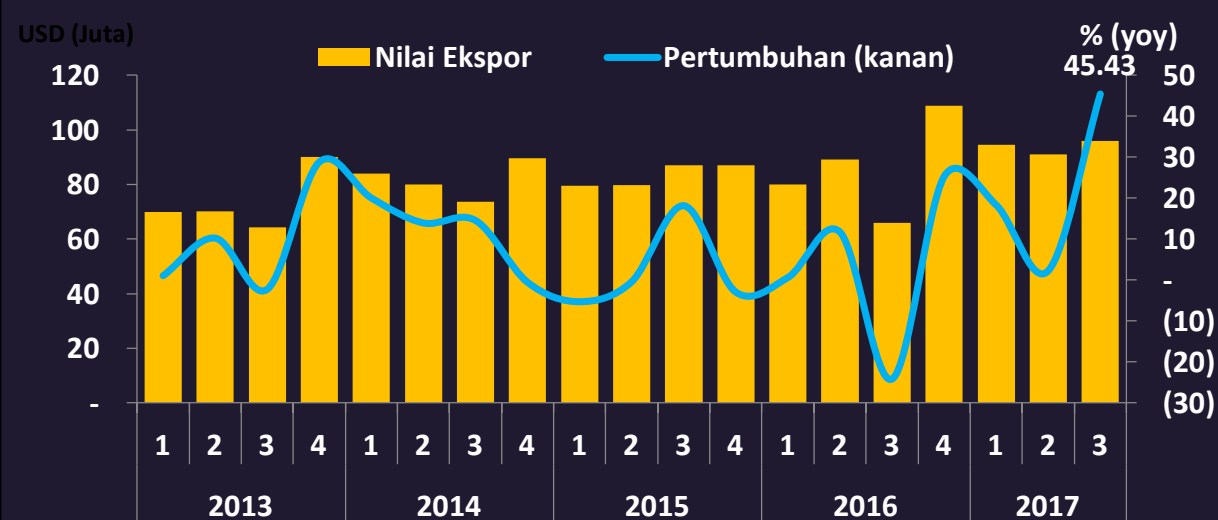


# KINERJA EKSPOR DAN IMPOR DIY

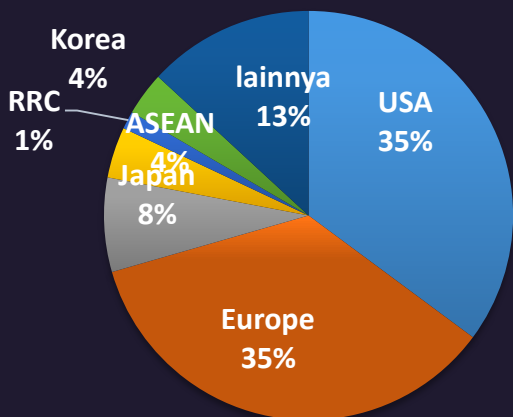
4

Kinerja ekspor DIY kembali mengalami peningkatan yang mengindikasikan masih tingginya permintaan dari negara mitra dagang. Sementara impor juga mengalami peningkatan, baik berupa barang modal maupun barang konsumsi yang mencerminkan daya beli yang masih terjaga...

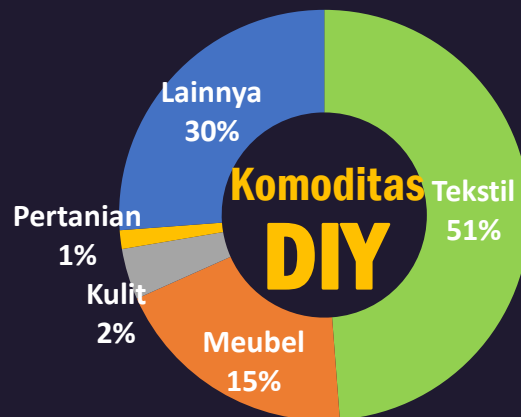
## EKSPOR



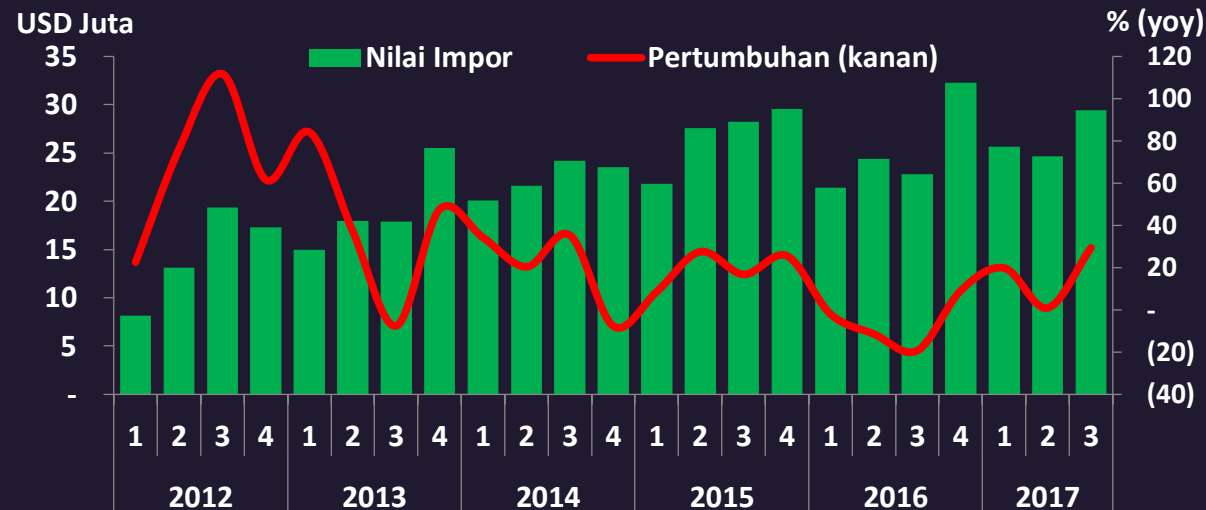
## NEGARA TUJUAN EKSPOR DIY



## KOMODITAS EKSPOR DIY

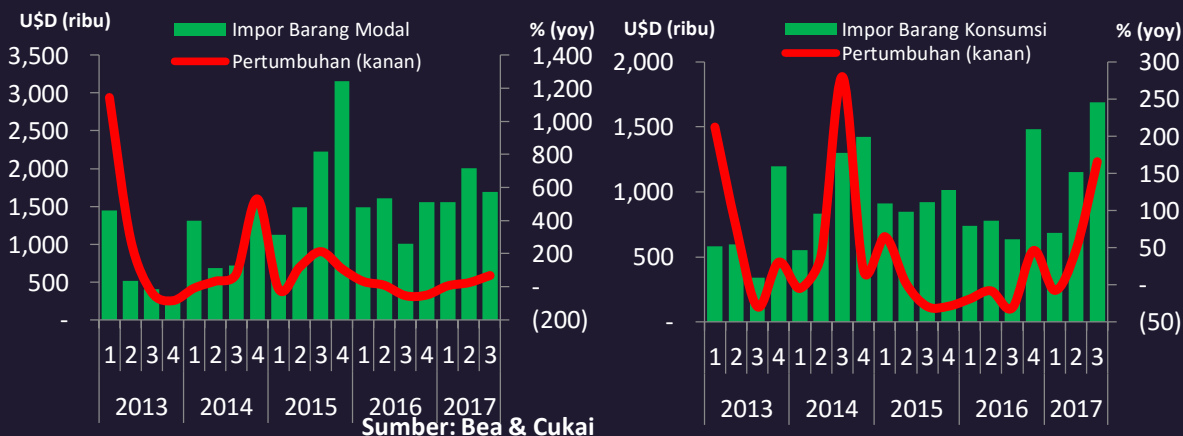


## IMPOR



Sumber : Bea & Cukai

## PERKEMBANGAN IMPOR



# PERKEMBANGAN LAPANGAN USAHA UTAMA DIY

5



# PARIWISATA MERUPAKAN MOTOR PENGGERAK PEREKONOMIAN DIY

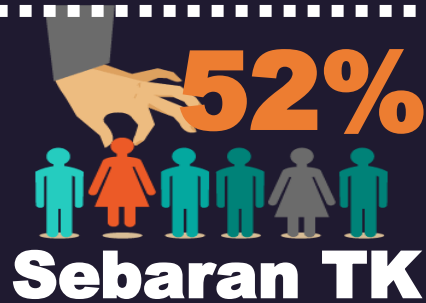
Sektor pariwisata memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan seiring dengan multiplier effect yang dihasilkan thd lapangan usaha lainnya shg dpt mendorong pertumbuhan ekonomi DIY...



**Kontribusi Langsung**

**Kontribusi Total**  
**55%**  
PDRB (16,9 Triliun)

**Kontribusi Tidak Langsung**



Sumber: BPS (Data Triwulan III 2017, diolah)

# UMKM MENJADI "ENGINE OF GROWTH" PEREKONOMIAN DIY

7

Karakteristik dunia usaha di DIY masih didominasi oleh pelaku usaha dari unit mikro kecil yang mencapai 98,4% dari total usaha...

Sumber : Sensus Ekonomi (BPS, 2016)

SE 2016

Unit  
Mikro Kecil  
**98,4%**  
(524.935  
Perusahaan)

Unit  
Menengah Besar  
**1,6%**  
(8.735  
Perusahaan)

Total : 533.670 usaha/perusahaan

Karakteristik perekonomian DIY ditopang oleh sektor Usaha Mikro Kecil yang mencapai 98,4% dari populasi perusahaan di DIY.

**32,3%**  
SE 2006 : 403.348  
usaha/perusahaan



PERUSAHAAN

Tenaga kerja UMK di DIY mengalami peningkatan signifikan dlm 10 th serta menyerap 79% dari keseluruhan jumlah tenaga kerja pd th 2016...



SE 2016

1.322.542 tenaga kerja  
**79,0%** UMK  
(1.044.498)



**44,5%**  
(915.100  
tenaga kerja)



SE 2006



TENAGA KERJA

Lapangan usaha perdagangan besar dan eceran masih mendominasi usaha di DIY....



Perdagangan

**35,3%**  
(188.517  
tenaga kerja)

UMK  
**98,1%**

Industri Pengolahan



**27,4%**  
UMK  
**99,5%**  
(146.440  
tenaga kerja)



Hotel & Restoran

**17,4%** (188.517  
tenaga kerja)

UMK **99,4%**



LAPANGAN USAHA

# KEUANGAN DAERAH

8

DIY masih mengandalkan transfer dana dari pusat yang didominasi oleh Dana Perimbangan mencapai 58% sehingga diperlukan penguatan pembiayaan yang berasal dari potensi daerah untuk meningkatkan PAD. Dari sisi pengeluaran, belanja pegawai masih mendominasi struktur pengeluaran keuangan daerah...



## Pendapatan Daerah

Anggaran  
Rp14.347m

Realisasi → **76%**  
Rp10.911m

**15,07%** ↑  
growth (yoy)

PAD 28%		PENDAPATAN ASLI DAERAH 100%
		Pajak Daerah 65%
		Retribusi Daerah 5%
		Hasil Pengelolaan Kekayaan 6%
		Lain-Lain Pendapatan yang Sah 24%

DP 58%		DANA PERIMBANGAN 100%
		Dana Bagi Hasil 4%
		Dana Alokasi Umum 73%
		Dana Alokasi Khusus 23%

Lain 14%		LAIN-LAIN 100%
		Dana Bagi Hasil Pajak 20%
		Dana Penyesuaian dan Otsus 71%
		Pendapatan Lainnya 9%



## Belanja Daerah

Anggaran  
Rp15.149,8m

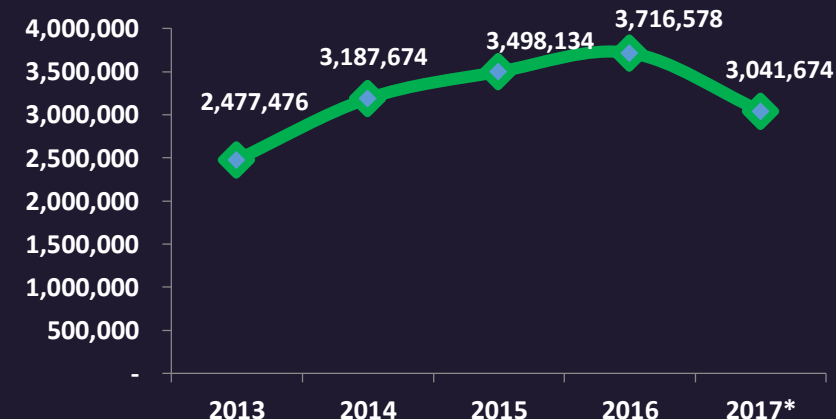
Realisasi → **56%**  
Rp8.524,9m

**5,02%** ↑  
growth (yoy)

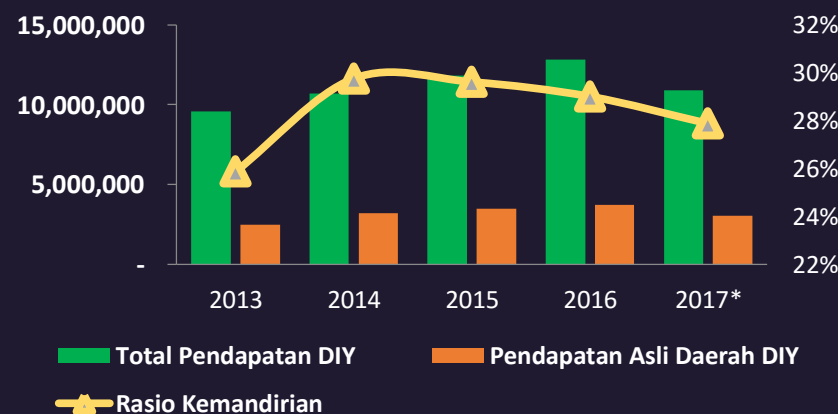
BTL 59%		BELANJA TIDAK LANGSUNG 100%
		Belanja Pegawai 69%
		Belanja Hibah 12%
		Belanja Bantuan Keuangan 10%
		Belanja Tidak Langsung Lainnya 9%

BL 41%		BELANJA LANGSUNG 100%
		Belanja Pegawai 13%
		Belanja Barang Jasa 54%
		Belanja Modal 33%

## Pendapatan Asli Daerah DIY (Juta Rp)



## Rasio Kemandirian



Sumber : DPPKAD Provinsi/Kota/Kabupaten di DIY)

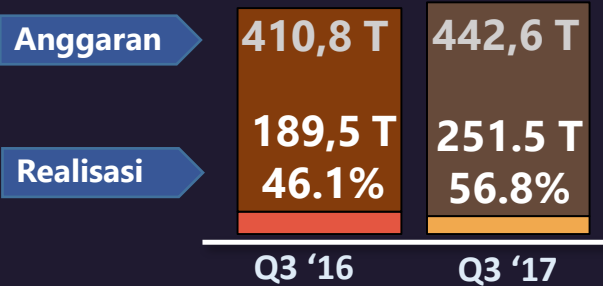


# REALISASI BELANJA DAERAH

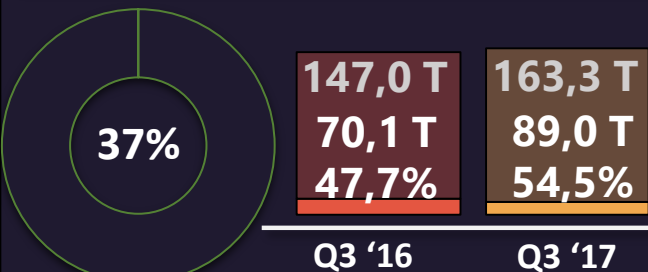
9

Realisasi belanja APBD DIY triwulan III 2017 sejalan dengan APBD wilayah Jawa mencapai 58,5%, membaik dibandingkan Tw III-2016 yang tercatat 51,8%...

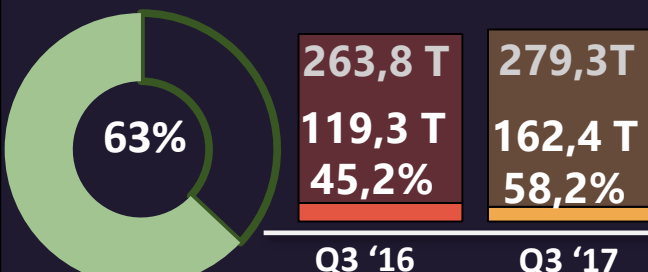
## APBD WILAYAH JAWA



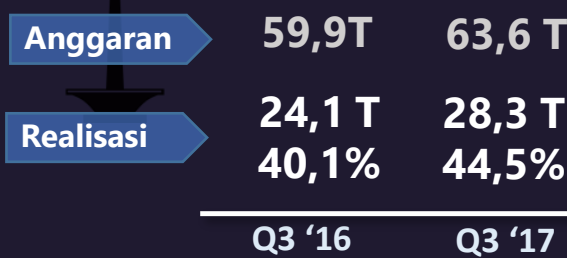
## PROVINSI



## KOTA/KAB



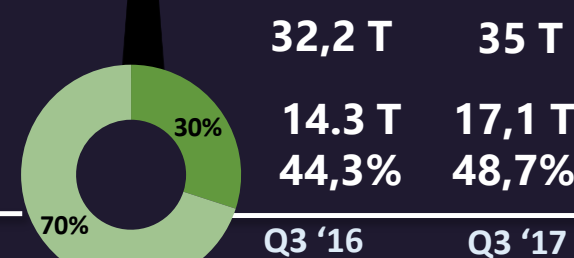
## DKI JAKARTA



Realisasi

Provinsi	40,1%	44,5%
Kota/Kab	-	-

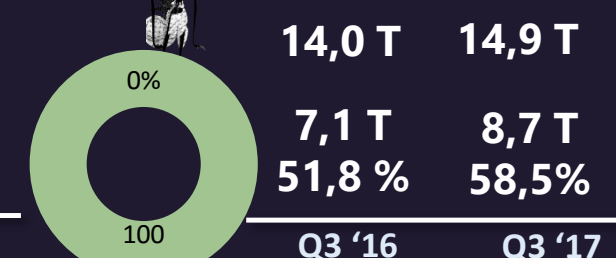
## BANTEN



Realisasi

Provinsi	41,2%	46,4%
Kota/Kab	45,5%	49,7%

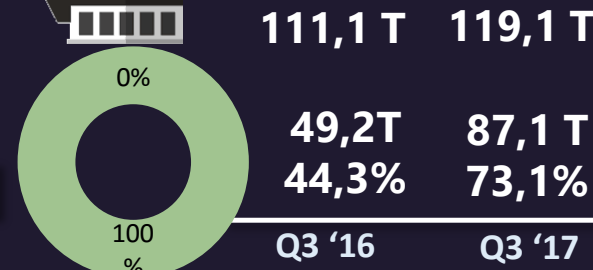
## DIY



Realisasi

Provinsi	57,2%	61,3%
Kota/Kab	49,5%	57,0%

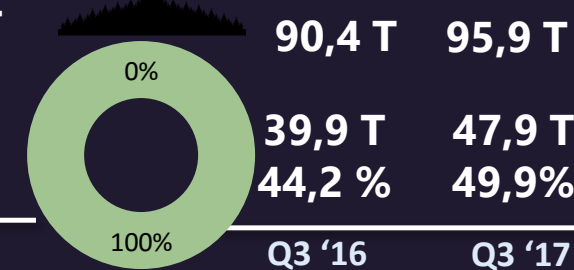
## JAWA BARAT



Realisasi

Provinsi	51,5%	59,0%
Kota/Kab	41,8%	78,4%

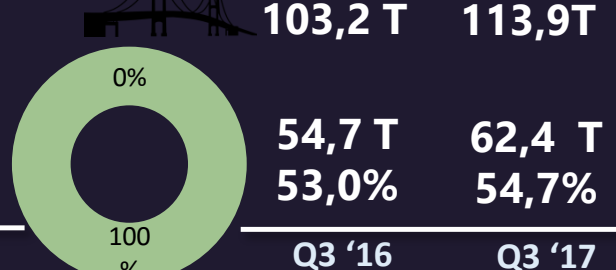
## JAWA TENGAH



Realisasi

Provinsi	48,7%	59,1 %
Kota/Kab	42,6%	46,9%

## JAWA TIMUR



Realisasi

Provinsi	62,5%	69,8%
Kota/Kab	50,3%	49,8 %

\*) Terdapat pelaksanaan Pilkada dan/ Pilgub

🟢 : Share APBD provinsi      🟡 : Share APBD Kota/Kab

🔴 : Di bawah Q3'16  
Sumber Data: Teptra, diolah

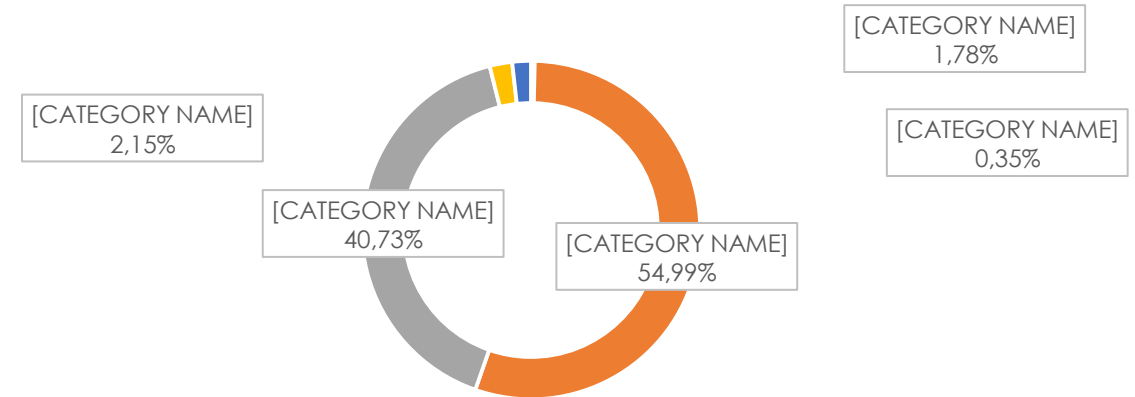
# PERKEMBANGAN DANA KEISTIMEWAAN DIY 2017 DAN ALOKASI 2018

10

No	Urusan	Pagu (Rp)
1	Tata Cara Pengisian Jabatan	2.832.737.000
2	Kebudayaan	439.901.748.000
3	Tata Ruang	325.812.175.000
4	Pertanahan	17.197.300.000
5	Kelembagaan	14.256.040.000
	Total	800.000.000.000

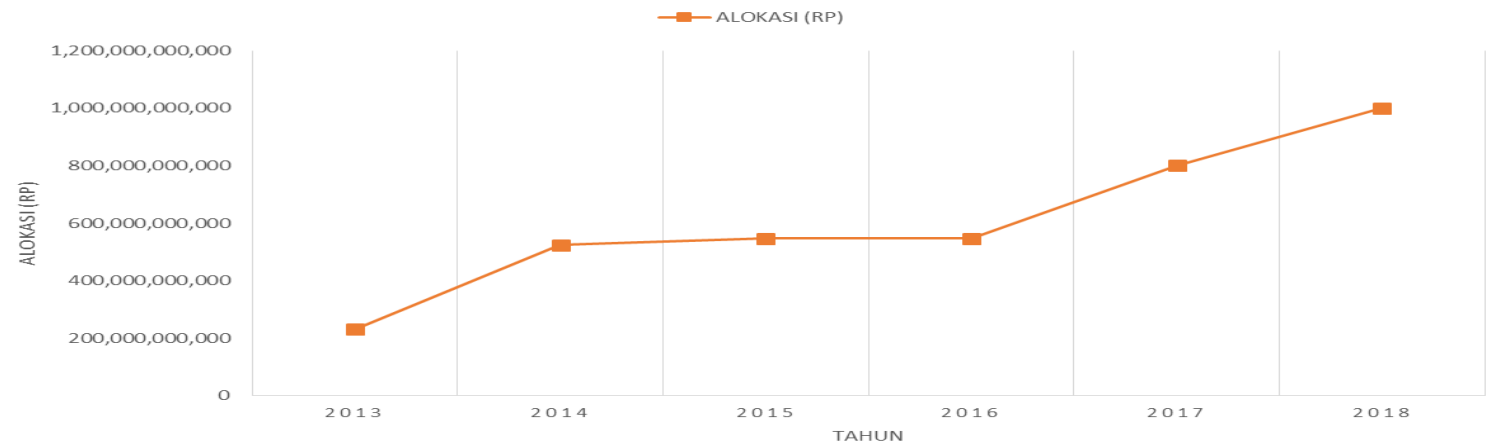
- Penyaluran DK DIY TA 2017 sampai dengan tahap II sebesar Rp.640 miliar (80% dari pagu)
- Pada tahun 2017, 54,99% Dais dialokasikan untuk kebudayaan, 40,73% untuk tata ruang dan 4,28% untuk tata cara pengisian jabatan, pertanahan dan kelembagaan.

Alokasi DAIS TA 2017 (%)



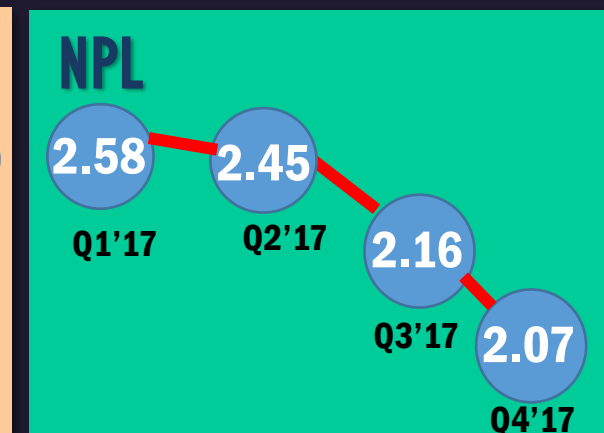
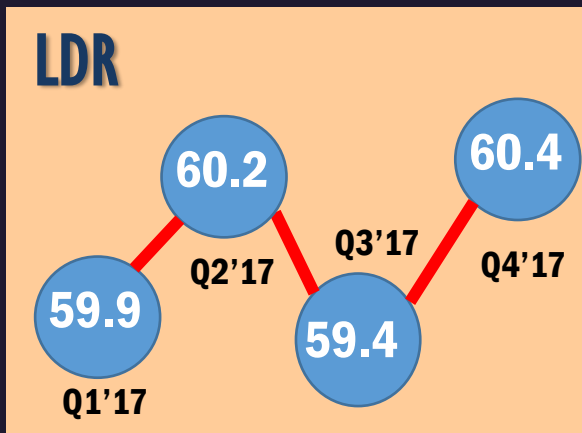
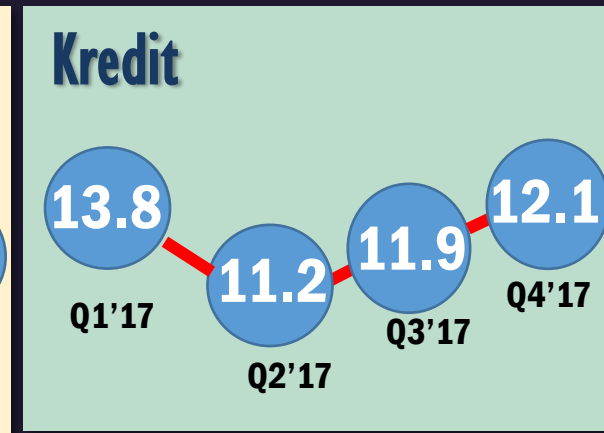
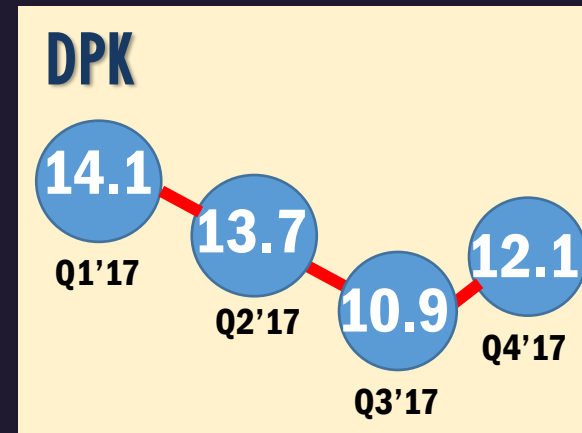
TA	ALOKASI (RP)
2013	231.392.653.500
2014	523.874.719.000
2015	547.450.000.000
2016	547.450.000.000
2017	800.000.000.000
2018	1.000.000.000.000
TOTAL	3.650.167.372.500

ALOKASI DAIS YOGYAKARTA



# PERKEMBANGAN KINERJA PERBANKAN DAN SSK

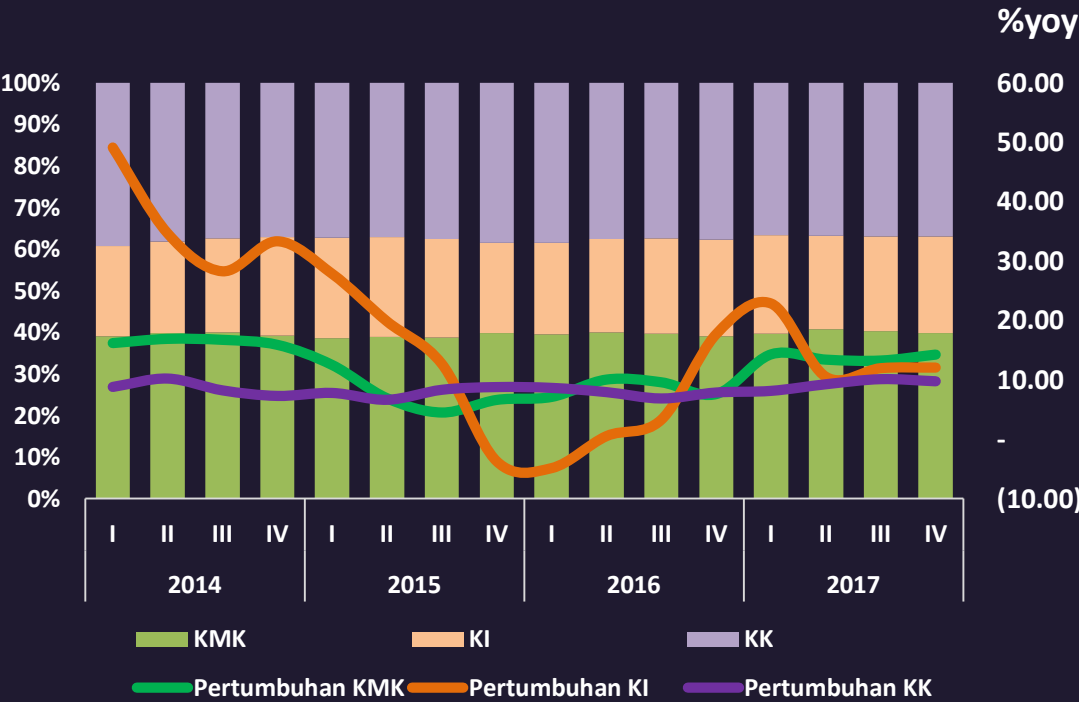
Masih terdapat ruang pembiayaan pembangunan di DIY melalui optimalisasi penyaluran kredit dari bank umum untuk meningkatkan fungsi intermediasi perbankan yang masih berada di bawah jauh di bawah LDR perbankan nasional...



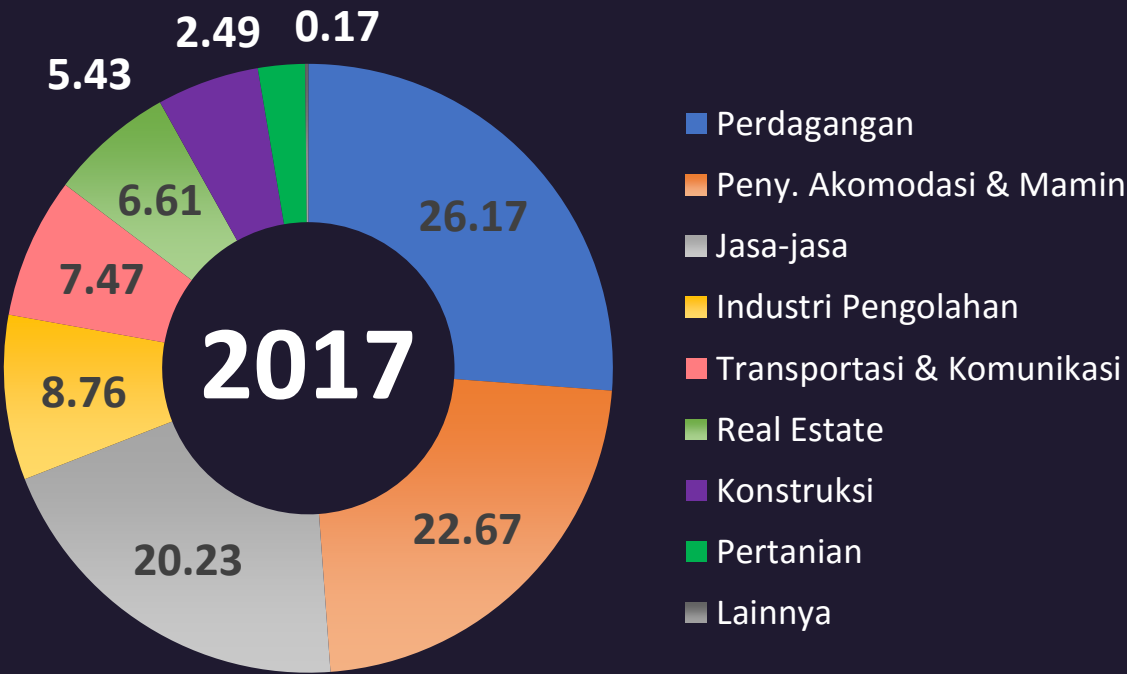
# PERKEMBANGAN KREDIT INVESTASI DIY

- Pangsa kredit perbankan DIY masih didominasi oleh penyaluran kredit jangka pendek, yaitu kredit modal kerja (39,78%) dan kredit konsumsi (36,95%)
- Masih terdapat ruang untuk penyaluran kredit investasi, khususnya kepada sektor-sektor yang memiliki potensi tinggi antara lain, jasa-jasa, penyediaan akomodasi dan makan minum, dan konstruksi

Perkembangan Kredit Perbankan DIY (yoy)



Kredit Investasi Berdasarkan Sektor Usaha



Sumber : Bank Indonesia

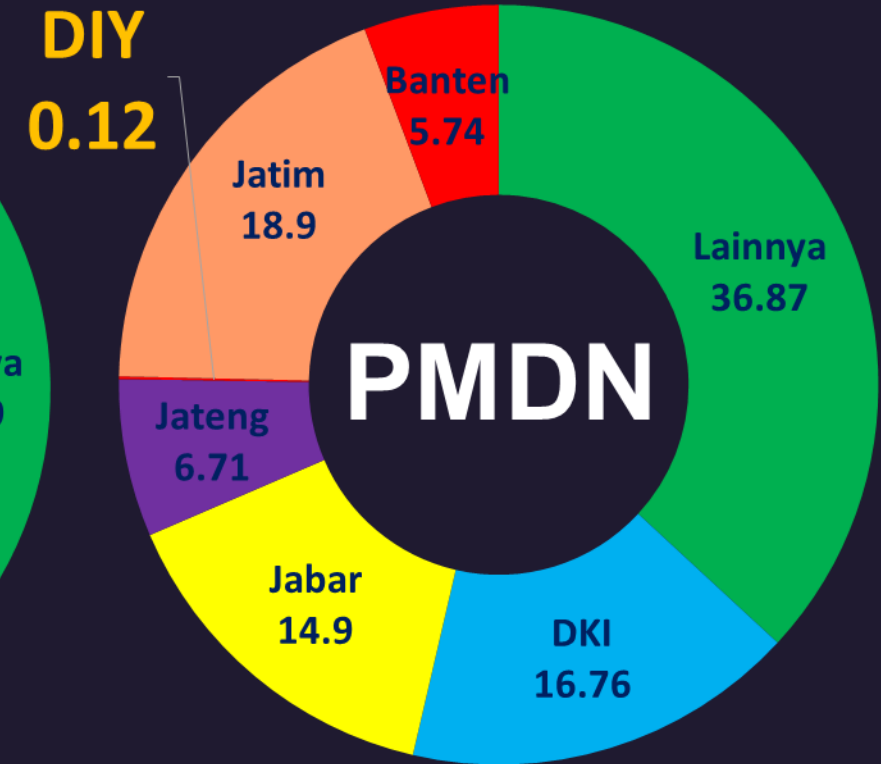
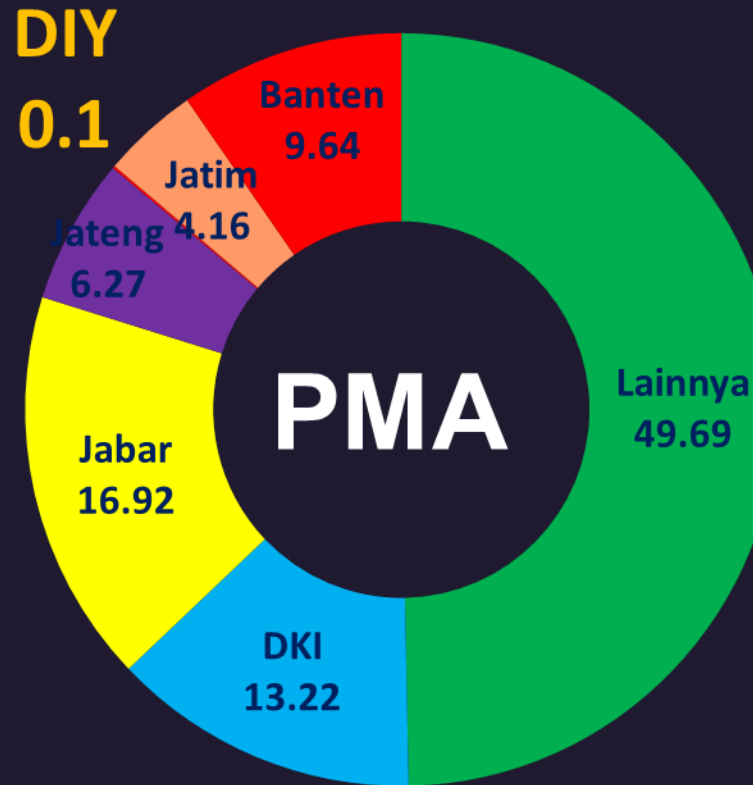


# INVESTASI YANG BERSUMBER DARI PMA DAN PMDN MASIH RELATIF TERBATAS

PMA dan PMDN di DIY masih lebih rendah dibandingkan provinsi lainnya di Pulau Jawa...



Ruang Peningkatan  
Mendorong Investasi  
Swasta



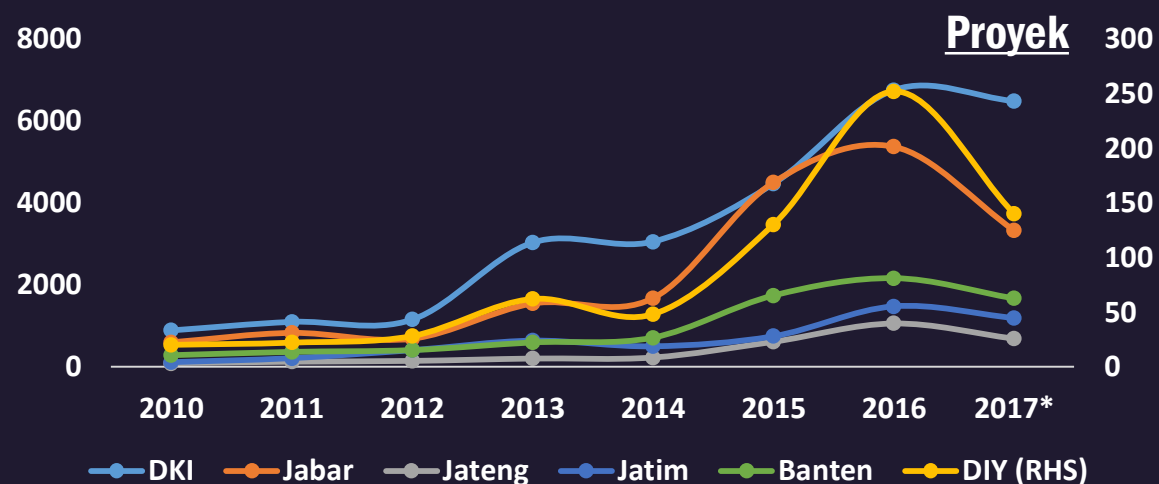
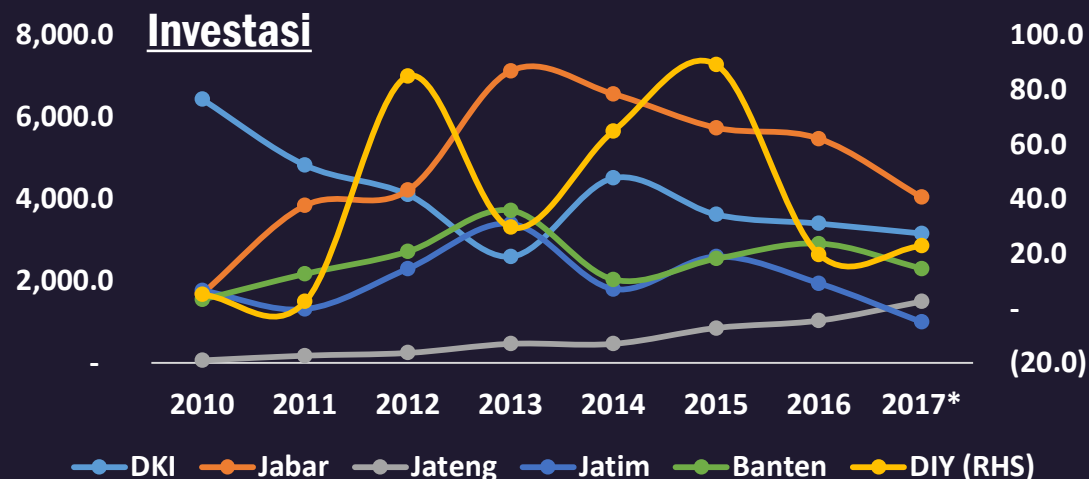
Sumber : BKPM, diolah (Data s.d Triwulan III 2017)

# INVESTASI YANG BERSUMBER DARI PMA DAN PMDN MASIH RELATIF TERBATAS

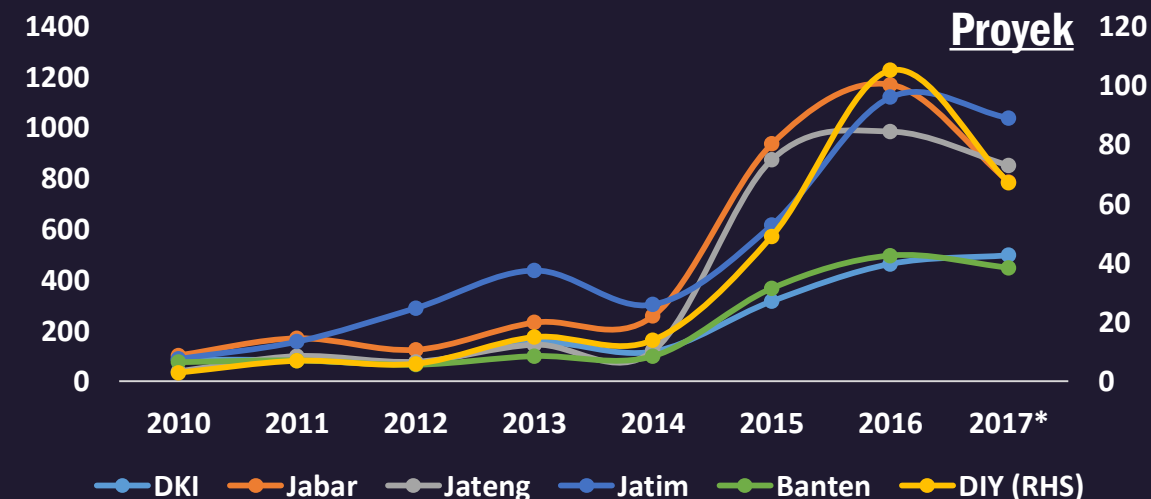
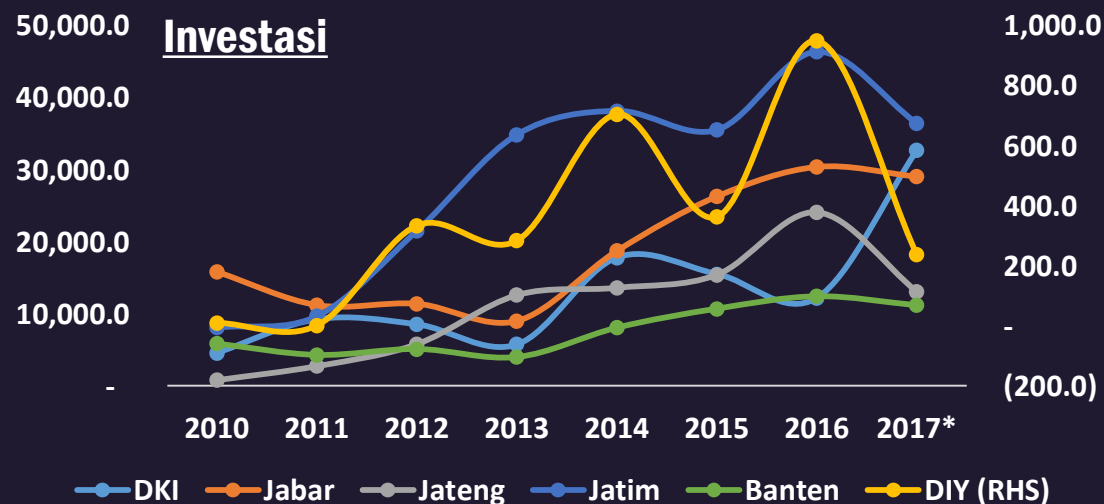
Diperlukan upaya yang lebih intensif untuk mengoptimalkan pembiayaan yang berasal dari investasi, baik PMA maupun PMDN...

## PMA

Sumber : BKPM, diolah (\*Data s.d Triwulan III 2017)



## PMDN



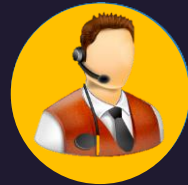
# POTENSI INVESTASI 2018

15

Terdapat sektor-sektor unggulan yang dapat dikembangkan melalui pembiayaan yang berasal dari investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi DIY yang inklusif...



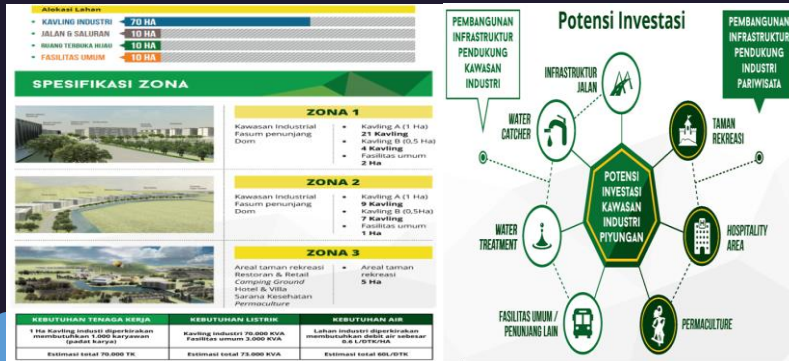
## BIDANG INFRASTRUKTUR



## BIDANG INDUSTRI JASA



## BIDANG PENDIDIKAN & PELATIHAN



## Kawasan Industri Piyungan Bantul

(Sektor Infrastruktur)

Lokasi : Kabupaten Bantul



## Bandara Internasional

(Sektor Infrastruktur)

Lokasi : Kabupaten Kulon Progo



## Daerah Sentra Industri Kerajinan

(Sektor Ekonomi Kreatif)

Lokasi : Kabupaten Bantul

## Industri Animasi & Games

(Sektor Ekonomi Kreatif)

Lokasi : Kabupaten Sleman, Kota Jogja, Kabupaten Bantul

## Pariwisata Pantai Di Kabupaten Gunung Kidul

(Sektor Budaya Dan Pariwisata)

Lokasi : Kabupaten Gunungkidul



## Pengembangan Fasilitas Pendukung Pendidikan

(Sektor Pendidikan)

Lokasi : Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kota Jogja



Sumber : BKPM DIY

## 'Battle of Surabaya' Raih Piala Film Animasi Terbaik di Milan

Agraya Khairi | CNN Indonesia | Senin, 04/12/2017 16:50 WIB

Bagikan :



'Battle of Surabaya' karya sutradara Aryanto Yuniawan dinobatkan sebagai film animasi terbaik di Milan International Film Festival 2017. (Dok. MSV cinema)

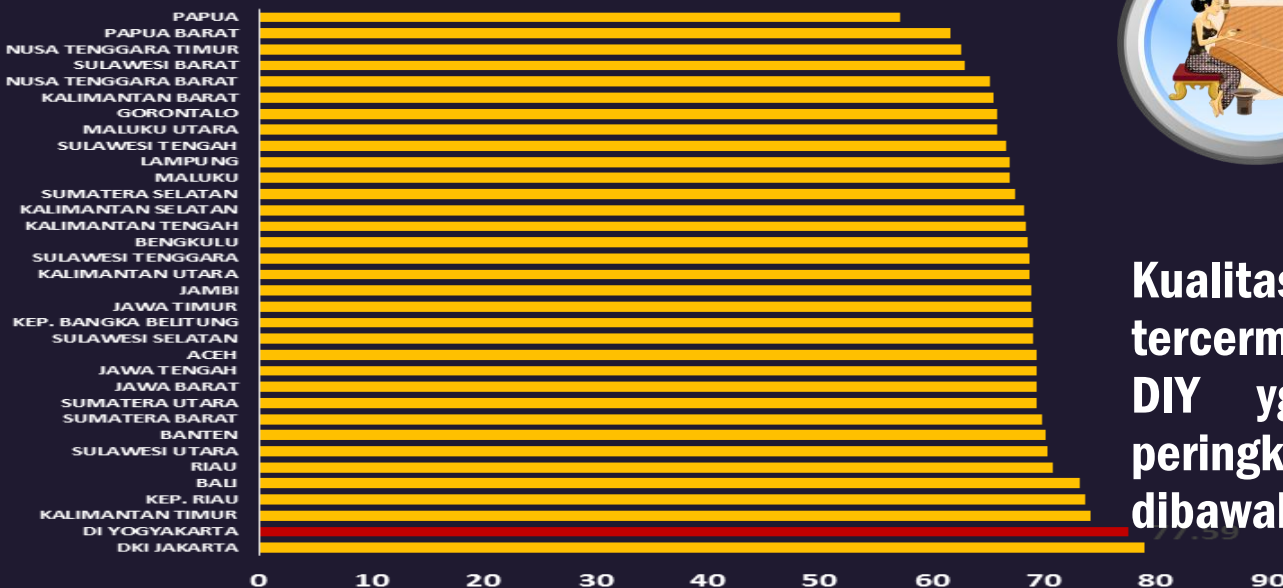
Sumber : CNN Indonesia



# POTENSI PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DI DIY SANGAT BESAR...

Industri kreatif diproyeksikan dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru karena DIY memiliki modal dasar dan ekosistem yang dapat mendukung DIY sebagai pusat pengembangan industri kreatif...

Indeks Pembangunan Manusia



Sumber: BPS

Selain itu, DIY juga diproyeksikan menjadi **“Silicon Valley”** di Indonesia



Sumber: AMIKOM



Kualitas SDM baik yg tercermin dari IPM DIY yg merupakan peringkat 2 tertinggi dibawah DKI Jakarta

SESUAI ARAH RPJMN

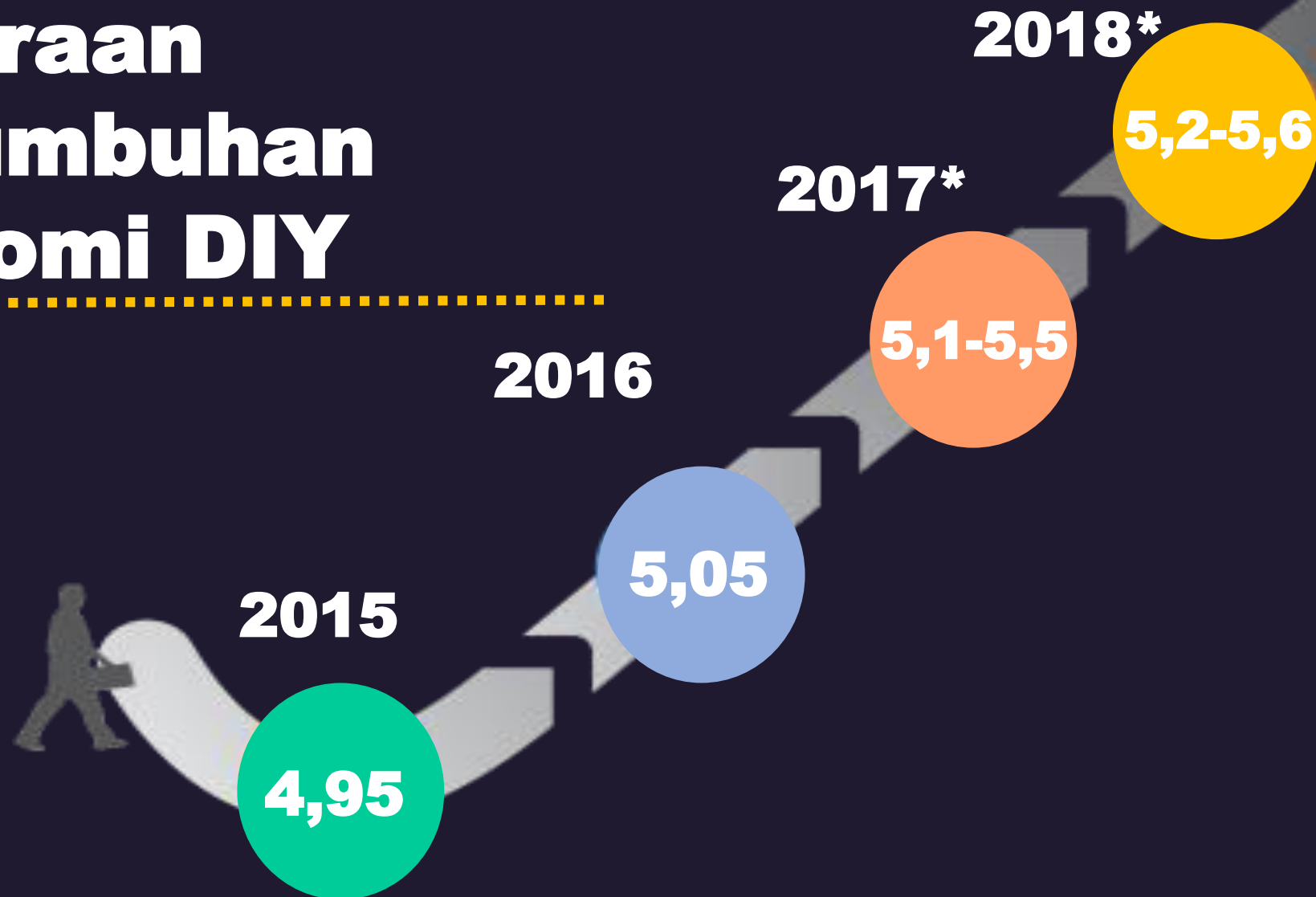
PASCA PEMBANGUNAN BANDARA, DIY akan fokus pada 4 sektor industri kreatif utama:

**Fesyen, Kuliner, Kerajinan, Animasi & Games**





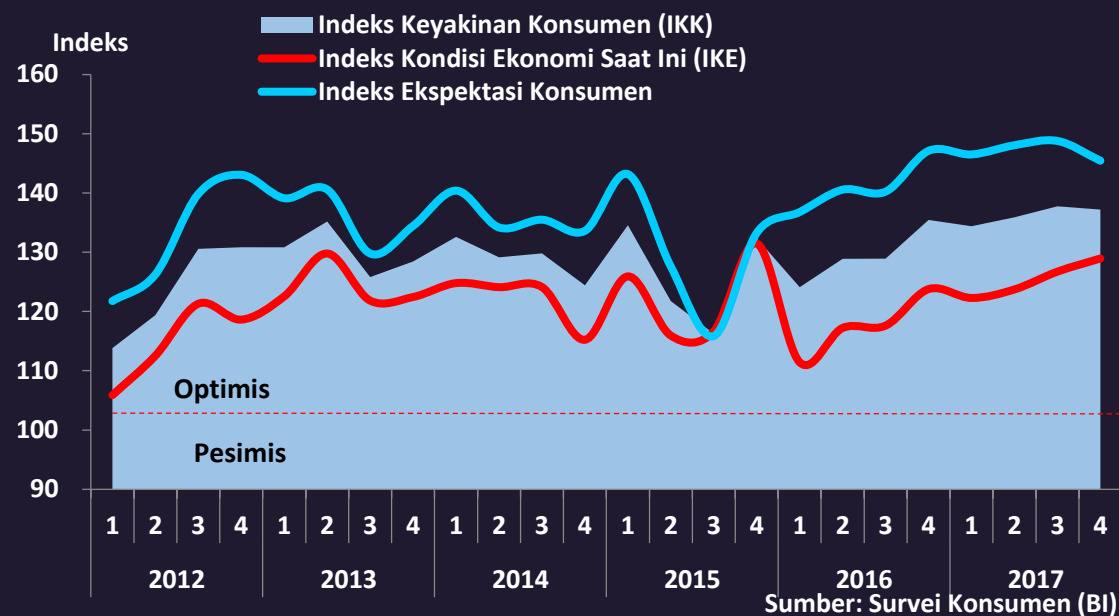
## Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi DIY



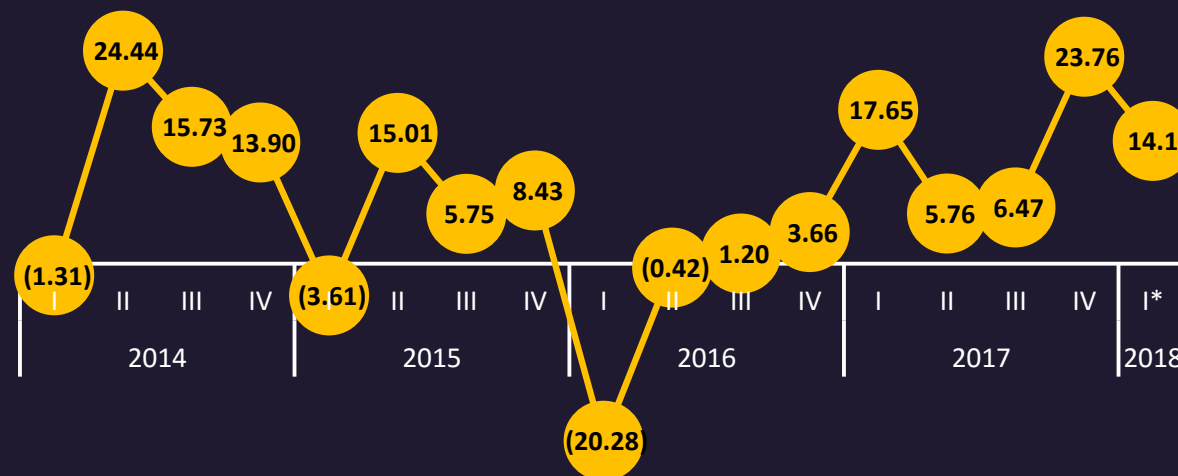
\*Proyeksi Bank Indonesia

# PROSPEK PEREKONOMIAN DIY (2/5)

Prospek perbaikan perekonomian DIY ke depan tercermin dari optimisme konsumen dan para pelaku usaha berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia...



Saldo Bersih  
Tertimbang (SBT)  
Kegiatan Usaha



Sumber : SKDU Bank Indonesia

## Pembangunan Infrastruktur Prioritas

A circular diagram with a central yellow circle containing the text "6 Infrastruktur PRIORITAS PEMDA DIY". Surrounding this central circle are six colored segments, each representing a different infrastructure priority. Each segment contains a number, a title, and a brief description. The segments are: 1. Purple (top-left): "JJLS & Jaringan kereta api" with an icon of a train. 2. Red (left): "Sarana Publik Airport City" with an icon of a lighthouse. 3. Orange (bottom-left): "Pembangunan Transit antarmoda transportasi" with an icon of a bus stop. 4. Blue (bottom-right): "Jogja Outer Ringroad (JORR) & Tol Bawean- Jogja-Solo" with an icon of a road intersection. 5. Green (right): "Jaringan Listrik" with an icon of a power plug. 6. Grey (top-right): "SPAM" with an icon of a water tap.

- 1 JJLS & Jaringan kereta api** dari Prambanan-Tugu ke bandara. Proyek mencakup reaktivasi stasiun kereta, terutama stasiun KA Yogyakarta-Borobudur. Jalur lalu lintas selatan termasuk jembatan kretek 2 dan jembatan kelok dua belas.
- 2 Sarana Publik Airport City** pembangunan rumah sakit internasional, rekreasi, pusat pembelanjaan dan olah raga.
- 3 Pembangunan Transit antarmoda transportasi**
- 4 Jogja Outer Ringroad (JORR) & Tol Bawean- Jogja-Solo**
- 5 Jaringan Listrik** Infrastruktur penyediaan gardu listrik dengan rencana penambahan gardu listrik berkapasitas 150-200 KiloVolt.
- 6 SPAM** Sistem penyediaan air minum di empat kabupaten.

Investasi

Tahun	Investasi
2014	15.25
2015	7.42
2016	10.20
2017	3.93
2018	7.39
2019	5.24
2020	5.33
2021	7.93
2022	7.77
2023	11.34
2024	2.06
2025	3.35
2026	13.14
2027	10.38
2028	6.08
2029	18.35
2030	17.75

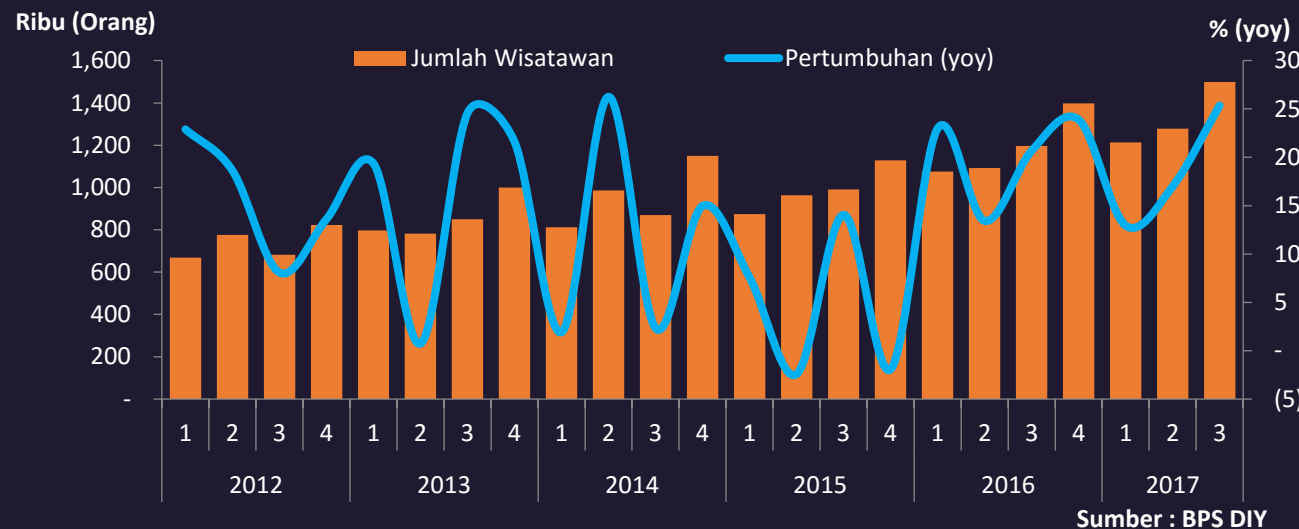
I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*
2014				2015				2016				2017				2018

Sumber: BAPPEDA DIY

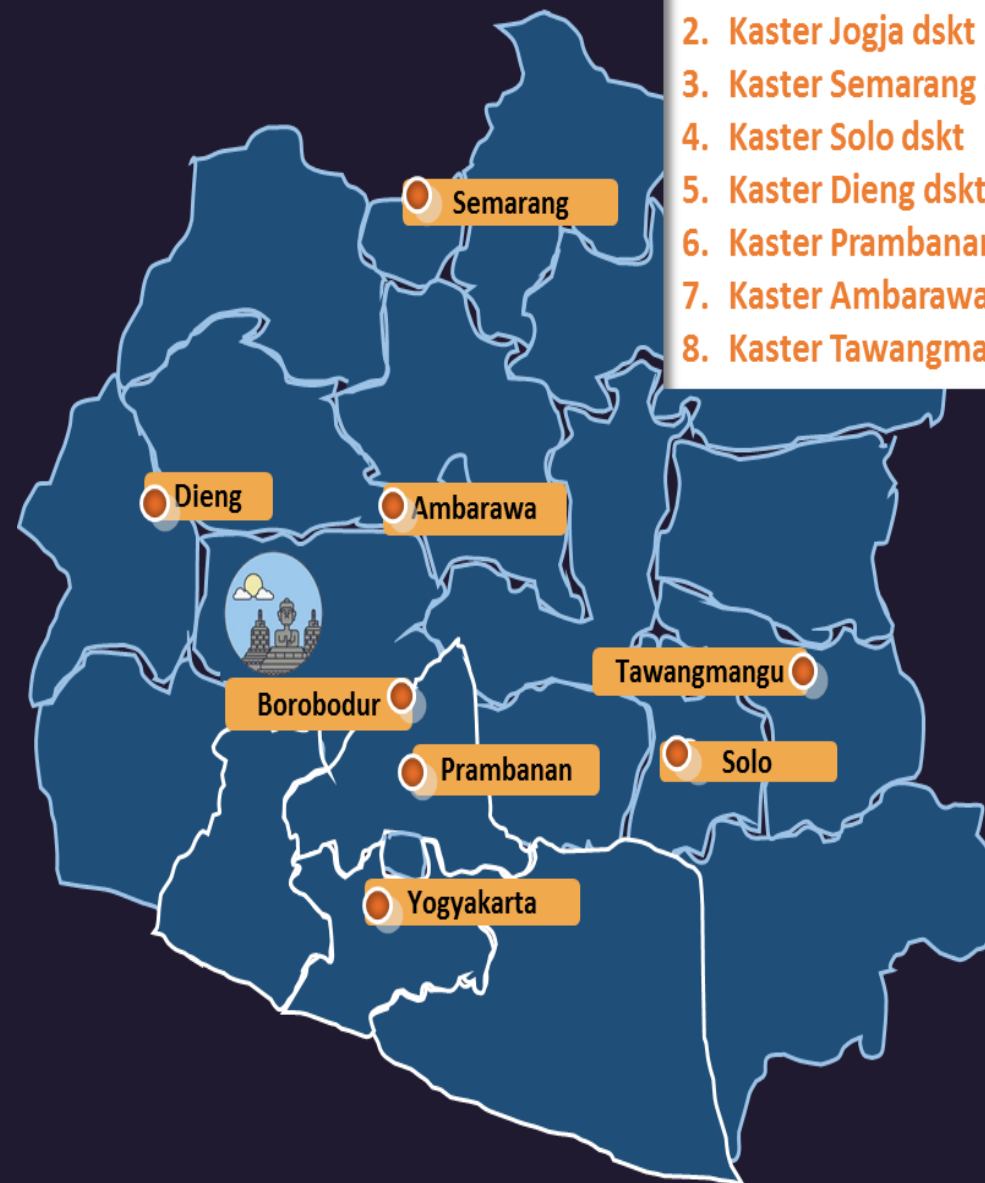
# PROSPEK PEREKONOMIAN DIY (4/5)

20

Pengembangan Pariwisata yang semakin terintegrasi dengan konsep “Joglosemar” mendorong peningkatan kunjungan wisatawan...



1. Kaster Borobudur dskt
2. Kaster Jogja dskt
3. Kaster Semarang dskt
4. Kaster Solo dskt
5. Kaster Dieng dskt
6. Kaster Prambanan dskt
7. Kaster Ambarawa dskt
8. Kaster Tawangmangu dskt



KEK : Kawasan Ekonomi Khusus  
KSPN : Kawasan Strategis Pariwisata Nasional





## Menciptakan Iklim Berusaha yang Sehat

- Menjaga inflasi tetap rendah dan stabil
- Menjaga volatilitas nilai tukar
- Menjaga likuiditas dan peredaran rupiah
- Menjaga sistem pembayaran lancar, aman, efisien



## Mendorong Penyaluran Kredit Perbankan

Untuk meningkatkan pertumbuhan kredit ke sektor produktif, kreatif, dan padat karya



## Membentuk RIRU

- Mendorong percepatan investasi dan pertumbuhan ekonomi daerah melalui kerjasama dinas/ instansi/ lembaga terkait
- Mengembangkan website (Regional Investor Relation Unit) sebagai media penyediaan data dan informasi bagi calon investor



## Program Sosial Bank Indonesia

Peningkatan alokasi dana melalui program sosial Bank Indonesia untuk sektor industri kreatif



## Pengembangan Kluster

Pengembangan kluster yang mendukung ketahanan pangan dan pengembangan UMKM di daerah



## Mendorong Start Up Fintech

Mendorong perkembangan fintech sekaligus sebagai regulator



*Matur Nuwun...*